

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Kabupaten Majalengka secara umum dapat dikatakan termasuk kedalam kategori baik, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar guru berlatar belakang pendidikan geografi sejumlah 18 orang atau sekitar 90% dengan jenjang pendidikan yang memadai, dimana sebagian besar responden guru memiliki latar belakang sarjana (S1). Demikian pula dalam hal mengajar, sebagian besar guru telah memiliki pengalaman mengajar lebih dari lima tahun, hal ini sangat penting, karena melalui pengalaman, seorang pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakannya, sehingga diharapkan dapat terus melakukan perbaikan, baik melalui metode, media atau cara penyampaian materi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat terus menjadi baik.

Hasil penelitian mengenai kompetensi pedagogik guru geografi di SMA Kabupaten Majalengka dilakukan analisis dengan menggunakan beberapa instrumen dengan menggunakan metode prosentase dan skala likert, yang meliputi aspek bagaimana kemampuan guru geografi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bagaimana kemampuan guru geografi menerapkan Metode Pembelajaran, bagaimana kemampuan guru geografi dalam membuat dan memanfaatkan Media Pembelajaran dan bagaimana kemampuan guru geografi melaksanakan Evaluasi terhadap hasil proses Pembelajaran. Aspek tersebut

merupakan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian, dapat diketahui sebagai berikut:

1. Kemampuan guru geografi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan setelah dilakukan pengolahan data melalui metode prosentase, diketahui sebesar 80% atau sekitar 16 orang guru geografi membuat RPP di awal tahun ajaran, kemudian pemahaman guru geografi dalam pengembangan komponen RPP dapat tergolong baik, hal tersebut dapat dilihat dari acuan dalam menggali indikator RPP, sebesar 90% guru geografi menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat & ilmu pengetahuan.

Kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena dari hasil pengolahan dari data penelitian, sebagian besar guru geografi di Kabupaten Majalengka memahami suatu proses dalam pengembangan RPP sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas.

2. Kemampuan guru geografi menerapkan metode pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa seluruh guru geografi di Kabupaten Majalengka hampir sepenuhnya menggunakan metode pembelajaran (Metode ceramah/ekspositori, Metode tanya jawab, Metode demonstrasi, Metode Inquiri, Metode diskusi, Metode kerja kelompok, Metode karyawisata, Metode proyek). Kecuali metode proyek, sekitar 15% atau 3 orang guru tidak menggunakannya.

Kondisi tersebut dapat dikatakan baik, karena keseluruhan guru geografi di Kabupaten Majalengka berusaha untuk melakukan inovasi dalam penyampaian materi dengan cara menetapkan berbagai metode.

3. Kemampuan guru geografi dalam membuat dan memanfaatkan media pembelajaran geografi.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru geografi di Kabupaten Majalengka tergolong ke dalam kategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari data yang menunjukkan setiap SMA di Kabupaten Majalengka menyediakan media pembelajaran geografi dan media dalam kondisi baik, kemudian guru geografi di Kabupaten Majalengka termasuk ke dalam kategori baik dalam memanfaatkan media pembelajaran yang terdapat disekitar lingkungan sekolah dan sarana yang ada di wilayah Kabupaten Majalengka maupun diluar wilayah Kabupaten Majalengka. Guru geografi di Kabupaten Majalengka juga termasuk kedalam kategori yang terampil dalam memanfaatkan berbagai jenis media yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah, seperti contoh jenis sampah, contoh jenis batuan, contoh jenis tanah dan contoh jenis air tercemar. Hampir keseluruhan guru geografi memanfaatkan media tersebut sebagai media pembelajaran.

4. Kemampuan guru geografi melaksanakan evaluasi.

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa guru geografi di Kabupaten Majalengka termasuk ke dalam kategori baik, hal ini berdasarkan pada data yang menunjukkan sejumlah 55% atau sekitar 11 orang guru geografi menggunakan parameter dalam mengetahui pemahaman siswa tidak hanya dari nilai ulangan siswa, melainkan menggunakan juga berupa evaluasi tes dan non tes, kemudian

sebesar 85% atau sekitar 17 orang guru geografi di Kabupaten Majalengka selalu memanfaatkan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran berikutnya, sehingga diharapkan ada progress dalam kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

Kondisi demikian tergolong ke dalam kategori baik, karena dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa guru geografi di Kabupaten Majalengka melakukan evaluasi berdasarkan kondisi siswa dan tidak terpaku dari hasil tes, tetapi dari hasil non tes juga, kemudian hasil evaluasi dimanfaatkan untuk perbaikan pembelajaran berikutnya.

Kemudian secara keseluruhan setelah dilakukan penilaian dengan metode skala likert dan prosentase melalui instrumen yang dibagikan kepada siswa dan observasi secara langsung. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

5. Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Respon Siswa

Dari hasil penilaian dengan menggunakan skala likert dapat disimpulkan bahwa sebesar 75% guru geografi atau sekitar 15 orang guru geografi termasuk kedalam kategori baik dalam melaksanakan pembelajaran, kemudian sebesar 25% atau sekitar 5 orang guru geografi termasuk kedalam kategori cukup.

Kondisi tersebut menunjukkan, bahwa secara keseluruhan kemampuan pembelajaran yang dilaksanakan guru geografi termasuk kedalam kategori baik dan hal ini menunjukkan bahwa tingkat penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di Kabupaten Majalengka tergolong kedalam kategori berkualitas.

6. Kompetensi Pedagogik Guru Geografi Berdasarkan Instrumen Penilaian Kemampuan Pembelajaran Guru.

Dari hasil penilaian, menunjukkan sebesar 100% atau sekitar 20 orang guru geografi di SMA Kabupaten Majalengkan termasuk ke dalam kategori sangat baik, hal ini menunjukkan tidak jauh berbeda dengan penilaian yang dilakukan siswa terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di SMA Kabupaten Mjalengka.

Dari keseluruhan penilaian. Data statistik hasil pengolahan data menunjukkan bahwa Kompetensi Pedagogik Guru Geografi di Kabupaten Majalengka tergolong ke dalam Kategori baik. Kondisi tersebut diharapkan menjadikan pembelajaran geografi yang dilaksanakan efektif demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang berkualitas.

B. Rekomendasi

1. Bagi Pengelola Pengajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, sebaiknya seorang guru lebih meningkatkan penggunaan berbagai media dalam pelaksanaan pembelajaran, hal tersebut dirasa sangat perlu, karena melalui media yang digunakan, pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dan suasana dalam pelaksanaan pembelajaran tidak membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, perlu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut menuntut seorang pendidik harus dapat memberikan

stimulus dan menerapkan metode yang tepat agar pembelajaran menjadi interaktif dan lebih menarik.

2. Bagi Pengembang Penelitian

Berikut adalah rekomendasi yang dapat penulis berikan untuk pengembang penelitian selanjutnya, diantaranya adalah :

- a. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana aplikasi dari kompetensi pedagogik seorang guru dalam melaksanakan tugas profesinya.
- b. Untuk mengontrol penerapan dari kompetensi yang dikuasai seorang pendidik, perlu dilakukan pengambilan data lebih dari satu kali, sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat diamati dengan lebih teliti.

LOGO UPI NEW 2010 JOGJA DESIGN